

Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (*humane instrument*). Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada evaluasi pelaksanaan manajemen program literasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan manajemen program literasi sehingga bisa diperbaiki kembali. Peneliti mengumpulkan data dan mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan manajemen program literasi perspektif teori CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya di SMP Negeri 4 Surabaya yang berada di jalan Tanjung Anom 12 Surabaya termasuk wilayah Kecamatan Genteng, kotamadya Surabaya. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar sesuai dengan topik dalam penelitian ini.

Lokasi menunjukkan bahwa di lembaga tersebut sudah menerapkan Program Literasi dan belum pernah dilakukan evaluasi dengan model CIPP yang menarik untuk diteliti. Dari pengamatan peneliti hal tersebut bukanlah tanpa sebab meski sebab tersebut untuk saat ini belum diketahui, itulah yang menyebabkan peneliti

Dalam wawancara ini peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan evaluasi pelaksanaan manajemen program literasi perspektif CIPP di SMP Negeri 4 Surabaya dalam rangka mengetahui sejauh mana pelaksanaan program literasi, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin.

Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu penulis melakukan wawancara dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disusun secara baku. Dalam melaksanakan wawancara digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban informasi.

Dalam wawancara ini terlebih dahulu peneliti menyiapkan materi yang terkait dengan evaluasi pelaksanaan manajemen program literasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Oleh karena itu sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data dan kepada siapa wawancara itu dilaksanakan.

Fokus wawancara disini lebih ditekankan untuk menggali data tentang evaluasi pelaksanaan manajemen program evaluasi perspektif teori CIPP.

Untuk memperoleh informasi yang objektif , seorang peneliti tidak boleh bersikap egois, dalam arti hanya mementingkan kebutuhannya sendiri tanpa

